UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Preferensi dan Niat Petani terhadap Pelestarian Agroforestri Kayu Putih di Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul
Mayda Rekha Azizah, Anung Pranyoto, S.P., M.P.;Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc.; Sugiyarto, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Praktik agroforestri kayu putih di Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul memanfaatkan lahan hutan milik pemerintah yang dikelola petani setempat untuk kegiatan pertanian. Sistem ini memberikan petani kesempatan melakukan perluasan lahan garapan tanpa dikenai biaya, sehingga memberikan dampak positif secara ekonomis maupun ekologis bagi masyarakat setempat. Agar manfaat tersebut dapat terus dirasakan secara berkelanjutan, diperlukan upaya pelestarian yang melibatkan partisipasi aktif petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peran dan manfaat yang diperoleh petani dari sistem agroforestri kayu putih, (2) preferensi petani terhadap sistem pertanian agroforestri dan konvensional, (3) niat petani dalam melakukan pelestarian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilaksanakan di Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, dengan melibatkan 110 petani penggarap lahan di Resort Pengelolaan Hutan (RPH) Kepek dan Menggoran, yang dipilih menggunakan metode random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara terstruktur, kemudian dianalisis menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui preferensi petani serta regresi linier berganda dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* untuk mengukur pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat pelestarian. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara preferensi petani terhadap sistem pertanian konvensional dan agroforestri, dengan kontributor terbesar pembentuk preferensi adalah item manfaat hasil sistem. Faktor norma subjektif, kontrol perilaku dan luas lahan garapan berpengaruh signifikan terhadap niat pelestarian petani, sedangkan sikap tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program keberlanjutan agroforestri kayu putih.

Kata kunci: Agroforestri, pelestarian, preferensi petani, niat pelestarian, *theory of planned behavior*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Preferensi dan Niat Petani terhadap Pelestarian Agroforestri Kayu Putih di Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul
Mayda Rekha Azizah, Anung Pranyoto, S.P., M.P.;Gilang Wirakusuma, S.P., M.Sc.; Sugiyarto, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The eucalyptus agroforestry practice in Playen Sub-District, Gunungkidul Regency, utilizes government-owned forest land managed by local farmers for agricultural activities. This system provides farmers with the opportunity to expand their cultivated land at no cost, thereby generating positive economic and ecological impacts for the local community. To ensure these benefits can be sustained over the long term, conservation efforts involving the active participation of farmers are necessary. This study aims to determine: (1) the roles and benefits farmers derive from the whitewood agroforestry system, (2) farmers' preferences regarding agroforestry and conventional farming systems, and (3) farmers' intentions regarding conservation and the factors influencing them. The study was conducted in Playen Sub-District, Gunungkidul Regency, involving 110 farmers cultivating land in the Kepek and Menggoran Forest Management Resorts (RPH), who were selected using random sampling. Data were collected through questionnaires and structured interviews, then analyzed using a paired-sample t-test to determine farmers' preferences and multiple linear regression with the Theory of Planned Behavior approach to measure the influence of attitudes, subjective norms, and behavioral control on conservation intentions. The results of the study show that there is no significant difference between farmers' preferences for conventional farming systems and agroforestry, with the greatest contributor to these preferences being the benefits derived from the system. Subjective norms, behavioral control, and the size of cultivated land have a significant influence on farmers' conservation intentions, whereas attitudes do not show a significant influence. These findings are expected to serve as input for stakeholders in formulating policies and programs for the sustainability of eucalyptus agroforestry.

Keywords: Agroforestry, conservation, farmer preferences, conservation intentions, theory of planned behavior